

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sugiyono (2017:35) juga menjelaskan pengertian pendekatan deskriptif adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga dimanfaatkan sebagai gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan penelitian.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang. Lembaga ini menjadi salah satu lembaga pengelolaan zakat yang ada di kabupaten Jombang dengan alamat lengkap yang ada di Jl. WR. Supratman No. 38 Jombang. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

1.3 Subyek dan Obyek Penelitian.

3.3.1 Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171-172). Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

- a. Informan kunci, (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan

informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yang menjadi informan peneliti adalah :

1. Informan kunci yaitu terdiri dari satu orang Kepala Bidang Kesekretariatan yang berwenang memberikan informasi pada setiap penelitian yang akan dilakukan di LAZUQ Jombang dan Direktur LAZUQ Jombang.
2. Informan biasa yaitu para karyawan LAZUQ Jombang yang secara langsung terlibat dalam kegiatan harian, mulai dari .karyawan bagian keuangan, penghimpunan, penyaluran (pemberdayaan) dan juga marketing.

3.3.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Yang menjadi obyek utama dalam penelitian ini adalah penerapan 5 prinsip GCG menurut Yulianti (2016) dalam kegiatan harian LAZUQ Jombang.

1.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya. sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan masalah yang akan diteliti (informan). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan maupun karyawan LAZUQ Jombang.

- b. Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yang mana diperoleh untuk melihat gambaran umum tentang LAZUQ Jombang melalui profil lembaga, buku referensi, artikel ilmiah dan peraturan perundang-undangan. Data sekunder ini diperoleh dengan metode observasi yang mana mengamati langsung atau dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan dokumentasi, yaitu berupa laporan keuangan LAZUQ Jombang yang menjadi obyek penelitian.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan informasi diperolj dari kegiatan di lapangan kerja. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di lapangan antara lain sebagai berikut :
 - a. Dokumentasi, yaitu data yang dikumpulkan dengan cara melihat dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah, meliputi data kualitatif yang terdiri atas sejarah singkat lembaga dan dokumen pengelolaan dana zakat. Teknik ini digunakan untuk menganalisa dokumen-dokumen terkait

manajemen pengelolaan dana zakat serta implementasi GCG pada LAZUQ Jombang

- b. Pengamatan (*Observation*), yaitu teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya, untuk menjaga objektivitas. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke kantor LAZUQ Jombang untuk mengamati pelaksanaan pengelolaan zakat.
 - c. Wawancara (*Interview*), yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini diperlukan untuk mengumpulkan data sebagai penunjang penelitian. Wawancara dilakukan kepada karyawan LAZUQ Jombang yang berkaitan dengan indikator penelitian secara langsung.
2. Studi Kepustakaan (*library research*), yaitu penelitan yang dilakukan dengan cara mempelajari tulisan-tulisan lain yang berhubungan dnegan penelitan ini. Hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. Untuk melengkapi informasi, peneliti juga mengutip beberapa artikel, buku-buku, jurnal, ataupun tulisan-tulisan yang dapat diakses pada berbagai situs di internet.

1.6 Teknis Analisis Data

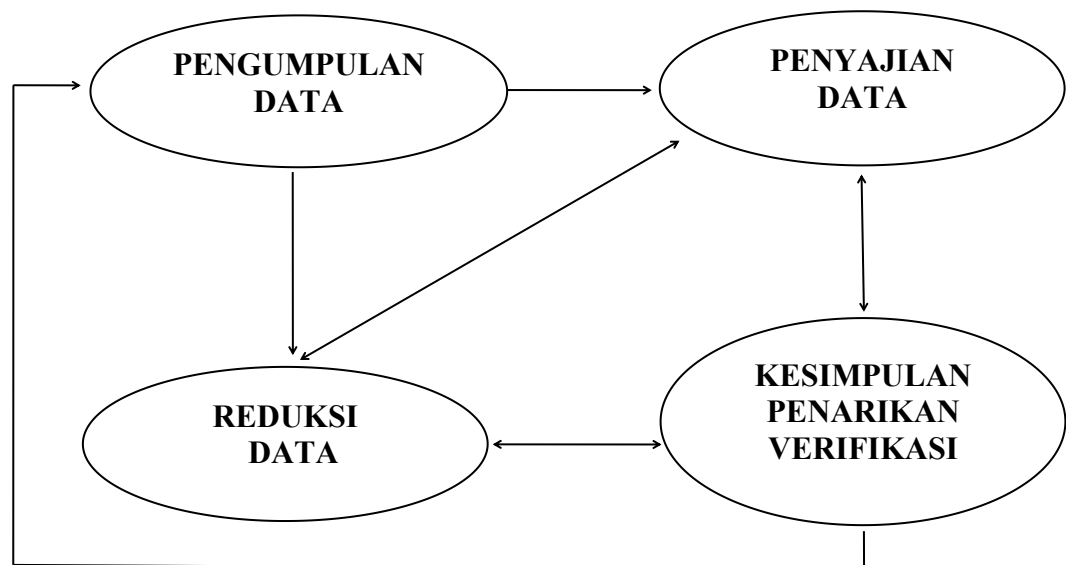
Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Sedangkan metode analisis data dimaksudkan untuk

menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2017:244)

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model miles dan huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1

TRIANGGULASI DATA



Sumber : Sugiyono (2017:92)

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaimana hubungna antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017 : 249).

3. *Concluding Drawing*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2017 : 252-253)

